



PERATURAN REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL
NOMOR 04 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL
TAHUN 2020-2024
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan proses tridharma perguruan tinggi di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional yang efektif, efisien, bersih dan akuntabel;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional tentang Rencana Strategis Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 1952);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL TENTANG RENCANA STRATEGIS INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL TAHUN 2020-2024.

Pasal 1

Rencana Strategis Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Tahun 2020-2024 yang selanjutnya disebut Renstra IPB Internasional Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Renstra IPB Internasional Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kebijakan, program, dan kegiatan di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional tahun 2020-2024.

Pasal 3

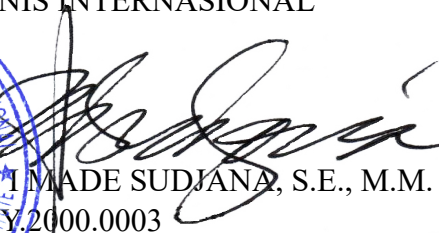
Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar

pada tanggal 1 Juli 2020

REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN
BISNIS INTERNASIONAL




DR. IMADE SUDJANA, S.E., M.M.

NIPY.2000.0003



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL
(The International Institute of Tourism and Business)



Quality is Our Prime Concern



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

**INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS
INTERNASIONAL
2020**

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS
INTERNASIONAL
NOMOR :022/KP.003/IPBI/VII/2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL
(IPB INTERNASIONAL)**

ATAS RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

- Menimbang : 1. bahwa dengan dibentuknya Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional di Denpasar dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 120/M/2020 diperlukan aturan yang tertuang dalam Statuta IPB Internasional;
2. Bahwa RENSTRA Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional yang ditetapkan melalui keputusan Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional merupakan pedoman dasar bagi pengembangan pendidikan di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Bahwa sehubungan dengan butir 1 dan 2 di atas, perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional tentang Renstra Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun

- 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 120/M/2020 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional di Denpasar Diselenggarakan Oleh Yayasan Dharma Widya Ulangun Di Denpasar.
 8. Akte Pendirian Yayasan Dharma Widya Ulangun nomor: 26 tanggal 16 September 2005

Memperhatikan : Usulan senat Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional dalam Rapat Senat Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Denpasar dengan Agenda Renstra

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL TENTANG RENCANA STRATEGIS

Pasal 1

1. Isi lengkap RENSTRA yang tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
2. Keputusan ini selanjutnya diberi sebutan RENSTRA IPB Internasional.

Pasal 2

1. Dengan berlakunya Keputusan ini bahwa peraturan/keputusan sebelumnya tentang RENSTRA dinyatakan tidak berlaku.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Rektor IPB Internasional.

Pasal 3

1. Keputusan ini hanya dapat dirubah oleh Rektor IPB Internasional dalam suatu Rapat Pimpinan.
2. Rapat pimpinan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini, hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 dari seluruh pimpinan level 3 keatas.

3. Pengambilan keputusan Rapat Pimpinan sebagaimana dimaksud ayat (2) Pasal ini dilakukan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat atau melalui pemungutan suara.
4. Pengambilan keputusan dengan cara pemungutan suara sebagaimana dimaksud ayat (3) Pasal ini hanya dapat dilakukan apabila disetujui oleh sekurang-kurangnya 50% ditambah 1 dari seluruh anggota pimpinan yang hadir.
5. Rektor dan/atau Pimpinan level 3 keatas Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama dapat mengusulkan perubahan atas Keputusan ini.

Pasal 4

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur kemudian melalui Peraturan Rektor IPB Internasional
2. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 1 Juli 2020

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Rektor,



(Dr. I Made Sudjana, SE.,MM.,CHT.,CHA)

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode empat tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. Rencana Strategis (Renstra) IPB Internasional 2020-2024 ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan IPB Internasional dalam jangka waktu empat tahun mendatang. Renstra IPB Internasional 2020-2024 akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran IPB Internasional dalam kurun waktu empat tahun mendatang yaitu antara tahun 2020 sampai dengan 2024.

Renstra ini merupakan hasil himpunan dari evaluasi pelaksanaan Renstra yang sedang berjalan yakni Renstra IPB Internasional tahun 2016-2020 dan aspirasi civitas akademika. Secara umum Renstra ini memuat visi dan misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi dan program. Program-program yang di bentuk akan melengkapi pula dengan target kinerja dan kerangka pendanaan yang menyertainya. Renstra IPB Internasional 2020-2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Kondisi Umum
- 1.2 Potensi dan Permasalahan

Bab II Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran

- 2.1 Visi dan Misi
- 2.2 Tujuan Strategi
- 2.3 Sasaran Strategi

Bab III Arah Kebijakann dan strategi

- 3.1 Arah Kebijakan
- 3.2 Strategi

Bab IV Program, Kegiatan, target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

- 4.1 Program dan Target Kinerja
- 4.2 Kerangka Pendanaan

Bab IV Penutup

Disadari bahwa Renstra ini masi jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya.

Terimakasih kepada seluruh team penyusun atas telas diselesaikannya Renstra ini dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional	ii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Bidang Pendidikan.....	1
1.1.2 Bidang Penelitian.....	2
1.1.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	2
1.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia	2
1.1.5 Pendanaan.....	3
1.1.6 Bidang Sarana dan Prasarana.....	3
1.1.7 Bidang Organisasi dan Manajemen	3
1.1.8 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	3
1.1.9 Bidang Penjaminan Mutu	4
1.1.10 Bidang Kerjasama.	4
1.2 Potesi dan Permasalahan	4
1.2.1 Ancaman (<i>Threats</i>)	4
1.2.2 Peluang (<i>Opportunities</i>).....	5
1.2.3 Kelemahan (<i>Weakness</i>).....	6
1.2.4 Kekuatan (<i>Strenght</i>).....	7
1.3 Perkembangan dan Tuntutan Eksternal	8
1.4 Landasan Yuridis.....	10
1.5 Potensi dan Permasalahan	10
1.5.1 Potensi.....	10
1.5.2 Permasalahan	11
Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.....	12
2.1 Visi dan Misi	12
2.1.1 Visi	12
2.1.2 Misi	12
2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis	12
2.2.1 Tujuan Strategis	12
2.2.2 Sasaran Strategis.....	13

Bab III Arah Kebijakan dan Strategi	15
3.1 Arah Kebijakan.....	15
3.1.1 Bidang Pendidikan	15
3.1.2 Bidang penelitian	16
3.1.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	16
3.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia	17
3.1.5 Bidang Pendanaan	17
3.1.6 Bidang Sarana dan Prasarana.....	17
3.1.7 Bidang Organisasi dan Manajemen	17
3.1.8 Bidang Kemahasiswaan	18
3.1.9 Bidang Penjaminan Mutu	18
3.1.10 Bidang Kerjasama.....	18
3.2 Strategi	18
3.2.1 Bidang Pendidikan.....	18
3.2.2 Bidang Penelitian.....	19
3.2.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	19
3.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia	19
3.2.5 Bidang Pendanaan	19
3.2.6 Bidang Sarana dan Prasarana.....	20
3.2.7 Bidang Organisasi dan Manajemen	20
3.2.8 Bidang Kemahasiswaan	20
3.2.9 Bidang Penjaminan Mutu	20
3.2.10 Bidang Kerjasama.....	20
Bab IV Program, Target, Kinerja dan Pendanaan	21
4.1 Program, Target Kinerja	21
4.1.1 Bidang Pendidikan	21
4.1.2 Bidang penelitian	25
4.1.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	26
4.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia	28
4.1.5 Bidang Pendanaan	30
4.1.6 Bidang Sarana dan Prasarana	31
4.1.7 Bidang Organisasi dan Manajemen	33
4.1.8 Bidang Kemahasiswaan	34
4.1.9 Bidang Penjaminan Mutu	35
4.1.10 Bidang Kerjasama	36
4.2 Kerangka Pendanaan	38
Bab V Penutup	38

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Analisis perkembangan IPB Internasional selama periode lima tahun ke belakang telah dilakukan sebagai bentuk evaluasi guna mengetahui posisi IPB Internasional. Isu-isu strategis yang dihasilkan selama lima tahun tersebut akan menjadi masukan bagi perumusan arah dan kebijakan IPB Internasional dalam lima tahun ke depan.

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai kondisi umum IPB Internasional yang ditinjau dari tujuh bidang, yaitu: (1) Pendidikan; (2) Penelitian; (3) Pengabdian Masyarakat; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Pendanaan; (6) Sarana dan Prasarana; (7) Organisasi dan Manajemen; (8) Kemahasiswaan, (9) Penjaminan Mutu, dan (10) Kerjasama. Disamping itu, akan dipaparkan pula hasil evaluasi terhadap pencapaian kinerja pada Renstra 2015 - 2019 terutama pada program-program/isu-isu strategis.

1.1.1. Bidang Pendidikan

Dalam kurun waktu 2015 - 2019 program Penyelenggaraan Pendidikan dapat tercapai diantaranya:

- 1) Penambahan prodi Strata 1 Bisnis Digital dan prodi Strata 1 Kewirausahaan dengan surat izin No. 120/M/2020
- 2) Saat ini memiliki enam program studi yaitu S1 Pariwisata, S1 Bisnis Digital, S1 Kewirausahaan, D IV Manajemen Pariwisata, D IV Manajemen Perhotelan, dan DIII Perhotelan.
- 3) Terakreditasinya tiga program studi yaitu Diploma III Perhotelan terakreditasi B, Diploma IV Manajemen Perhotelan terakreditasi B, dan Program Studi Diploma IV Manajemen Pariwisata terakreditasi A.
- 4) Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembelajaran berupa pembangunan 2 unit lab restoran, 2 unit kitchen, penambahan 6 ruangan kelas, dan kantin yang representatif.
- 5) Peningkatan jumlah dosen telah dilakukan dengan melakukan recruitmen dosen baik sebagai dosen tetap maupun tidak tetap sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan. Sampai dengan tahun 2019 IPB Internasional telah memiliki sejumlah 196 orang dosen (88 orang dosen tetap, dan 108 orang dosen tidak tetap)

- 6) Memberi kesempatan dosen untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Dari tahun 2015 sampai tahun 2019 tercatat 13 orang dosen telah lulus dari S2 ke jenjang S3.
- 7) Sistem Administrasi pendidikan telah dilakukan berbasis IT secara bertahap (70%)
- 8) Pengembangan buku ajar dengan ISBN sudah mulai dilakukan oleh para dosen dan capaiannya masih pada 5%
- 9) Pengembangan program unggulan dengan memadukan kurikulum dengan program Global Academic Partner dengan AHLEI

1.1.2. Bidang Penelitian

- 1) Program Pengembangan Riset telah dilaksanakan oleh dosen secara mandiri dan bekerja sama dengan Instansi Pemerintah. Peningkatan jumlah penelitian dosen cukup baik dimana pendanaan Hibah Penelitian Kemenristek dikti sampai tahun 2019 sebanyak 31 Judul penelitian Sedangkan pendanaan hibah internal berjumlah 13 buah penelitian / tahun
- 2) Hasil kinerja Penelitian di LPPM berada pada peringkat Madya (SK. Kemenristek Dikti 2016)
- 3) Sudah memiliki journal Internasional J-B Host
- 4) Hasil penelitian terklasifikasi internasional berjumlah 8 buah
- 5) Buku ajar ber ISBN 25 buah

1.1.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kepada 4 desa yaitu desa Bayung gede, desa Tegal linggah, desa Sudaji, dan desa Pasek Bali. Program tersebut berupa pelatihan pengelolaan wisata desa dan pemandu wisata local, Pelatihan Tata hidangan, dan pelatihan Tataboga penyusunan menu, dan penyiapan kamar tamu.
- 2) Program pengabdian masyarakat kepada Dharma Wanita Pemkab Gianyar berupa penyusunan menu dengan kearifan local dan penyiapan kamar tamu hotel.

1.1.4. Bidang Sumber Daya Manusia

- 1) Jumlah dosen yang berkualifikasi S2 sebanyak 88 orang
- 2) Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 berjumlah 13 orang
- 3) Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S1 sebanyak 38 orang
- 4) Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2 sebanyak 75 orang

1.1.5. Pendanaan

- 1) Perolehan pendapatan rata-rata pertahun berjumlah Rp. 40 milyar
- 2) Pendanaat berasal dari unit penunjang setiap tahun berjumlah Rp 1 milyar.
- 3) Monitoring efisiensi anggaran dilaksanakan setiap bulan

1.1.6. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Luas tanah 1,2 hektar (12.000 m²)
- 2) Jumlah ruangan kelas 24 ruangan
- 3) Jumlah laboratorium praktik dapur 5 buah, restoran 5 buah, make up room 4 buah, Front Office 1 buah, komputer 30 unit, bahasa 30 unit
- 4) Kantin dengan kapasitas 70 seat 1 buah
- 5) Lapangan basket 1 buah
- 6) Tempat suci (pura) 1 buah
- 7) Area parkir 4000 m²
- 8) Gedung berlantai 4 sebanyak 5 unit
- 9) Ruang kuliah bersama berkapasitas 175 orang (auditorium) 1 buah
- 10) Panggung terbuka (open stage) berkapasitas 250 orang 1 buah
- 11) PPTKIS 1 buah
- 12) Sarana pelatihan pengamanan di laut 1 set

1.1.7. Bidang Organisasi dan Manajemen

- 1) Pengembangan system manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT) dan ISO 9001:2008
- 2) Setiap bagian sudah memiliki 60% Standar dan Prosedur Operasional (SOP)
- 3) Pengukuran dan evaluasi kinerja dosen dan karyawan telah dilaksanakan satu kali dalam setiap enam bulan
- 4) Pengukuran dan evaluasi kepuasan mahasiswa dilaksanakan satu kali dalam setiap enam bulan.
- 5) Pengukuran dan evaluasi kinerja organisasi dan manajemen telah dilaksanakan satu kali dalam setahun melalui Balance Score Card (BSC)
- 6) Akreditasi TriHita Karana award setiap tahun mendapat kenaikan peringkat dan pada tahun 2017 telah mendapat peringkat Platinum

1.1.8. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Program Kreativitas Mahasiswa menempatkan ranking 2 nasional dan ranking 1 di PIMNAS tahun 2017
- 2) Melaksanakan program Aplikasi Manajemen untuk mahasiswa semester 7

- 3) Program ekstra kurikuler bidang olahraga dan seni music
- 4) Praktik Kerja Nyata di dalam dan luar negeri (bekerjasama dengan ITN)

1.1.9. Bidang Penjaminan Mutu

- 1) Penjaminan mutu mengacu kepada SN-PT/SPMI dan ISO 9001:2008
- 2) Audit internal dilaksanakan satu kali dalam setiap enam bulan
- 3) Akreditasi program studi dari BAN-PT yaitu: D IV Manajemen Pariwisata memperoleh nilai A, D IV Manajemen Perhotelan, dan D III Perhotelan memperoleh nilai B. Sedangkan program studi S1 Pariwisata belum terakreditasi.
- 4) Belum pernah dilakukan pengukuran indeks kepuasan mahasiswa, karyawan dan dosen, dan industry.
- 5) System manajemen belum terintegrasi

1.1.10. Bidang Kerjasama

- 1) Kemitraan dengan lembaga terkait baik dalam maupun luar negeri luar negeri terbanyak baru sebatas MOU (20 lembaga)
- 2) Kerjasama dengan PT. Bali Duta Mandiri untuk penempatan magang dan penempatan kerja bagi lulusan
- 3) Kerjasama dengan Japan Interstudy Center untuk penempatan magang
- 4) Kerjasama dengan PT Centina untuk penempatan kerja bagi para lulusan
- 5) Kerjasama asosiasi profesi (IFBEC, ICA, HFLA, IHKA, dll)

1.2. Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan paparan kondisi secara umum diatas, dapat dipetik beberapa hal penting (isu-isu strategis) yang dapat dijadikan sebagai sumber masukan (in-put) dalam merumuskan Renstra IPB Internasional tahun 2020-2024. Dalam uraian selanjutnya, akan dilakukan analisis potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh IPB Internasional ditinjau baik secara internal maupun eksternal. Secara eksternal kondisi IPB Internasional akan ditinjau berdasarkan ancaman dan peluang, sedangkan secara internal akan ditinjau berdasarkan kelemahan dan kekuatan yang dimiliki (analysis TOWS)

1.2.1. Ancaman (Threats)

- 1) Ilmu Pariwisata adalah relatif masih sangat muda karena baru tahun 2008 diakui oleh pemerintah sebagai ilmu mandiri
- 2) Sumber rujukan/referensi baik berupa buku teks maupun journal hasil penelitian di bidang pariwisata relatif masih sedikit

- 3) Sulitnya mendapatkan tenaga pendidik/dosen dengan latar belakang pendidikan strata 2 bidang pariwisata.
- 4) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat yang menuntut kompetensi sumber daya tenaga pendidik/peneliti sangat tinggi
- 5) Dana hibah PHP-PTS dan penelitian dari Kemenristek Dikti sangat kompetitif
- 6) Pemberlakuan kebijakan MEA yang menyerap tenaga kerja secara global membuat lulusan IPB Internasional harus mampu bersaing dalam kancah internasional
- 7) Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju pesat menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkannya

1.2.2. Peluang (Opportunities)

- 1) Animo masyarakat untuk menempuh pendidikan IPB Internasional sangat tinggi.
- 2) Permendikbud no. 7 tahun 2020 tentang Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta memberikan kemudahan dan peluang untuk mengembangkan program studi baru
- 3) Banyaknya persoalan di bidang pariwisata dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi pengembangannya.
- 4) Pemerintah mencanangkan bahwa pariwisata adalah sebagai penghasil devisa negara terbesar kedua setelah minyak dan gas bumi
- 5) Perhatian pemerintah daerah maupun pusat terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan sangat tinggi
- 6) Dunia Usaha dan Dunia Industri pariwisata berkembang dengan sangat pesat sehingga menjadi peluang kerjasama di bidang pemagangan dan penempatan
- 7) Jumlah lembaga pemerintahan dan dunia usaha yang potensial menjadi mitra kerja sama meningkat sehingga meningkatkan kerja sama.
- 8) Jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring IPB Internasional cukup besar untuk menyokong berbagai hal seperti penyediaan beasiswa, kolaborasi riset, informasi kerja, dan penempatan kerja
- 9) Potensi terhadap permintaan/kebutuhan akan tenaga magang dan tenaga kerja lulusan IPBI sangat tinggi

- 10) Era pembelajaran digital tengah diusung oleh DIKTI seperti Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka Terpadu (PDITT).

1.2.3. KELEMAHAN

- 1) Aspek pembelajaran *soft skill* (komunikasi, kerja sama, dsb) masih kurang dalam kandungan kurikulum
- 2) Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran, Capaian Kompetensi, dan Mata Kuliah dalam kurikulum mengacu ke KKNI dan SKKNI belum terbangun dengan baik
- 3) Kualifikasi jabatan fungsional dosen masih rendah
- 4) Layanan bidang akademik, kemahasiswaan, dan keuangan belum terbangun dengan baik
- 5) Promosi dan informasi tentang program pendidikan di IPB Internasional masih kurang.
- 6) Program penelitian antara dosen/mahasiswa dan kelompok keahlian (laboratorium praktik TH, TB, AM, Pariwisata) masih belum terpadu.
- 7) Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas.
- 8) Kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas di kalangan mahasiswa dan akademisi IPB Internasional.
- 9) Kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri masih sebatas MOU.
- 10) Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat masih belum optimal sehingga menghambat program kerjasama.
- 11) Alokasi dana DRPM belum terserap sepenuhnya
- 12) Kompetensi staf dan dosen masih terbatas dalam mendukung pengembangan IPBI ke taraf Internasional.
- 13) Kerusakan peralatan pembelajaran dan laboratorium praktik masih kerap terjadi.
- 14) Belum semua dosen memanfaatkan model Student Center Learning dan E-Learning
- 15) Layanan pendidikan masih sangat bergantung pada dana mahasiswa.
- 16) Kualitas in-put masih belum memadai untuk ke taraf Internasional
- 17) Dosen dan mahasiswa belum memiliki hak kekayaan intelektual (HAKI)
- 18) Program kerjasama dengan alumni belum optimal

- 19) Program magang (training) pada tingkat pengelolaan hotel (managerial) dan pariwisata belum tertangani dengan baik
- 20) Belum ada program beasiswa dari lembaga
- 21) Fasilitas asrama mahasiswa belum terkelola dengan optimal.
- 22) Judul dan jumlah buku/jurnal bidang pariwisata belum banyak

1.2.4. KEKUATAN

- 1) Reputasi IPB Internasional di dalam negeri cukup tinggi.
- 2) Menepati peringkat 123 dari seluruh perguruan tinggi Indonesia baik negeri maupun swasta (hasil verifikasi Kemenristek Dikti tahun 2015)
- 3) Reputasi lulusan IPB Internasional cukup baik di mata masyarakat dan industri.
- 4) Kompetensi, pengalaman, reputasi, dan jejaring dosen sangat mendukung mutu dan proses pembelajaran.
- 5) Komitmen dosen dalam pembelajaran cukup tinggi.
- 6) Pembangunan dua gedung baru yaitu 2 laboratorium tata boga dan 6 ruangan kuliah
- 7) Adanya penambahan jumlah bangunan kantin sebesar 200 m²
- 8) Penyediaan fasilitas asrama yang memadai dan berlokasi di sekitar area lingkungan kampus menjadi potensi peningkatan efektivitas serta efisiensi aktivitas mahasiswa
- 9) Adanya peningkatan bagian kampus yang memiliki *hotspot* dengan *bandwidth* yang cukup memadai
- 10) Komitmen pimpinan cukup tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 11) Jumlah alokasi dana penelitian yang bersumber dari dalam negeri (DRPM) 7,5 milyar
- 12) Kepatuhan terhadap target mutu (*Quality Assurance*) cukup signifikan.
- 13) Sistem kepegawaian telah sesuai dengan ketentuan UU dan kemampuan serta kebutuhan sehingga dapat memperkuat manajemen sistem kepegawaian.
- 14) Alokasi dana untuk pemeliharaan dan pengembangan fasilitas laboratorium telah tersedia sesuai dengan kebutuhan.
- 15) Pembayaran gaji pegawai/dosen telah terlaksana dengan cepat dan tepat sesuai target waktu.
- 16) Kualitas gedung, sarana dan prasarana pembelajaran sangat baik.

1.3. Perkembangan dan Tuntutan Eksternal

Saat ini tatanan kehidupan manusia telah mengalami perubahan besar. Perubahan besar ini yang terjadi sebagai akibat dari perkembangan teknologi digital yang mendunia yang sering disebut dengan revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 merupakan era dimana kemajuan dari perkembangan teknologi digital sangat mendominasi kehidupan manusia. Perubahan ke arah digitalisasi pada berbagai bidang/sector ini telah dipercepat dengan munculnya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 telah memaksa masyarakat harus adaptif terhadap berbagai bentuk perubahan yang diakibatkannya. Penggunaan teknologi untuk berinteraksi jarak jauh yang merupakan bagian dari budaya *work from home*, *study from home* muncul dan menjadi budaya baru masyarakat dunia.

Dewasa ini berbagai perubahan dinamis atas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segenap aspek kehidupan dan seluruh bagian dunia telah menjadi satu kesatuan yang dimediasi dan difasilitasi oleh keberadaan teknologi informasi dan komunikasi. Fase peralihan dari era ekonomi berbasis sumber daya alam (*a resource-based economy*) sudah terlampaui dan memasuki era ekonomi berbasis pengetahuan (*a knowledgebased economy*). Demikian halnya di sektor Pariwisata dan Hospitality kemajuan IPTEK dan tuntutan konsumen mendasari perubahan pengelolaan pariwisata dan Hospitality khususnya perhotelan. Hal ini berdampak pada penyiapan sumber daya manusia. Perkembangan dan kondisi industri pariwisata saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan IPB Internasional yang antisipatif terhadap pertumbuhan industri Pariwisata global yang dapat berdaya saing. Bidang tersebut menjadi fokus bagi IPB Internasional dalam menyiapkan pengembangan kelembagaan melalui perluasan akses pada bidang-bidang hilir dan menyiapkan sumberdaya berkualitas dan berdaya saing.

Kondisi institusi dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi kelembagaan, kinerja pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Di sisi lain, tantangan global semakin kuat, dunia semakin tanpa batas (*borderless*) dan perubahan yang sangat cepat dan tidak menentu. Kondisi dunia yang sering disebut dengan VUCA (*volatility, uncertainty, complexity dan ambiguity*) ini telah menuntut lahirnya insan-insan yang kreatif, inovatif, dan tangkas (*agile*) dalam merespon perubahan. Kesiapan sumberdaya manusia yang

memiliki inovasi, kreativitas, agility dalam menciptakan lapangan kerja dan berkarir sebagai professional dalam industry global sangat diperlukan.

Atas dasar kondisi, posisi, dan tantangan saat ini, Renstra IPB Internasional 2020-2024 diarahkan pada penyiapan lulusan yang cendekia yang inovatif, kreatif, tangkas merespon perubahan, dan memiliki *hard skills*, *soft skills*, serta kemampuan berwirausaha agar mampu bersaing pada era global dan disruptive ini.

Ketercapaian target lima tahun dalam Renstra IPB Internasional 2020-2024 dilakukan dengan menetapkan strategi pengembangan institusi yang diarahkan ke dalam program-program yang berorientasi pada penguatan tata kelola, Tridharma, dan kerjasama. Keberhasilan dalam implementasi dipandu dengan *milestones* dan sasaran strategis setiap tahunnya disertai dengan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Dukungan optimal sumber dana dalam implementasi program dan kegiatan dilakukan dengan mengembangkan kebijakan postur anggaran dengan fokus peningkatan persentase anggaran investasi dan kegiatan Tridharma selama lima tahun secara bertahap. Upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dilakukan dengan sistem perencanaan partisipatif dengan melibatkan unit kerja terkecil dan dipandu dengan Sistem Informasi Manajemen Anggaran yang semakin dimantapkan dan Sistem Informasi Keuangan yang dioptimalkan

Implementasi program dan kegiatan di seluruh jenjang unit kerja diikat melalui kontrak kinerja antara pihak Ketua dengan Kepuketan, dan UPT. Konsistensi implementasi program dan kegiatan dilakukan dengan menerapkan manajemen mutu, dilengkapi dengan Prosedur Operasional Standar dan Instruksi Kerja. Langkah-langkah PPEPP merupakan bagian kegiatan yang melekat dalam proses implementasi. Konsistensi unit Kerja dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan target dan sasaran strategisnya dipantau oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Proses ini akan menjamin bahwa sasaran strategis dapat tercapai dan menjadi kesiapan unit kerja dalam menghadapi *peer review* eksternal lembaga atau badan akreditasi.

Daya dukung infrastruktur, sarana prasarana, dan anggaran juga menjadi bagian penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. Secara bertahap dimantapkan sistemnya disertai dengan membangun budaya tertib administrasi dan taat azas. Kesesuaian perencanaan dan penggunaan daya dukung menjadi area yang dipantau secara reguler baik oleh Satuan Pengawas Internal.

Sistem monitoring internal dari sisi program dan kegiatan serta sumber daya merupakan bentuk pengendalian yang dilakukan institusi.

1.4. Landasan Yuridis

Penyusunan Renstra IPB Internasional 2020 - 2024 didasarkan pada beberapa peraturan perundangan yang berlaku, baik di level Undang- undang, Peraturan Pemerintah maupun peraturan lain bentuk atau langkah operasionalnya.

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- 3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
- 5) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 6) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 7) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

1.5 . Potensi dan Permasalahan

1.5.1. Potensi

Potensi merupakan seluruh kekuatan yang dimiliki IPB Internasional dan peluang yang menjadi landasan bagi pengembangan IPB Internasional dimasa yang akan datang. Potensi yang dimaksud adalah:

- 1) Meningkatnya kemampuan pendanaan dari berbagai sumber seperti pelaksanaan kursus-kursus, LSP, dan lain-lain

- 2) Meningkatnya jalinan hubungan kerjasama dengan *stake holder* dalam dan luar negeri
- 3) Semakin lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan
- 4) Semakin tumbuhnya prestasi dosen
- 5) Semakin tumbuhnya prestasi mahasiswa
- 6) Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa
- 7) semakin meningkatnya kualitas input mahasiswa

1.5.2. Permasalahan

Permasalahan adalah kesenjangan (gap) antara tuntutan pemenuhan internal dan eksternal terhadap kinerja IPB Internasional, produk dan layanan terhadap stake holder. Berbagai Permasalahan dominan yang menjadi urgensi bagi IPB Internasional yang harus mendapat jalan keluar adalah:

- 1) Pemenuhan tuntutan regulasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti)
- 2) Pemenuhan tuntutan atas KKNI
- 3) Pemenuhan tuntutan kompetensi lulusan yang kompetitif di pasar kerja baik nasional maupun internasional
- 4) Tingkat kompetensi dosen untuk menghadapi komunikasi dan mengisi jalinan kerjasama internasional
- 5) Sebagian besar program studi belum terakreditasi A
- 6) Tuntutan layanan TI yang prima dan selalu mutakhir menuntut kemampuan SDM dan daya dukung yang memadai baik sarana maupun prasarana;
- 7) Meningkatnya tuntutan terhadap sistem pengelolaan kelembagaan yang transparan dan akuntabel;
- 8) Jabatan Fungsional Dosen rata-rata masih rendah

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. VISI DAN MISI

2.1.1 VISI

Menjadi lembaga pendidikan tinggi di bidang pariwisata dan bisnis yang unggul, mandiri, dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2030.

2.1.2 MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi untuk membangun sumber daya manusia yang berintegritas dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pariwisata dan bisnis untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berintegritas dan berdaya saing tinggi.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian bidang pariwisata dan bisnis untuk menemukaenali dan mengatasi persoalan – persoalan yang muncul di masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan dan pengembangan pariwisata dan bisnis berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan dalam membangun pariwisata dan bisnis berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan kemitraan dalam menunjang proses pelaksanaan Tri Dharma PerguruanTinggi.
6. Menyelenggarakan penjaminan mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan secara berkelanjutan.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Untuk dapat mewujudkan visi dan melaksanakan misi IPBI maka dirumuskan tujuan dan sasaran strategis sebagai berikut:

2.2.1 TUJUAN STARTEGIS

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan penelitian bidang pariwisata dan bisnis untuk mengatasi persoalan – persoalan yang muncul di masyarakat.
3. Memberdayakan masyarakat dalam mengoptimalkan produktivitas untuk membangun pariwisata dan bisnis berkelanjutan.

4. Memberikan nilai tambah kepada masyarakat dalam upaya membangun pariwisata dan bisnis berkelanjutan.
5. Menjadi lembaga pendidikan mandiri yang mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk pengembangan ilmu pariwisata dan bisnis di masyarakat.
6. Menghasilkan berbagai bentuk sinergi kerja dalam membangun pariwisata dan bisnis berkelanjutan.

2.2 2 SASARAN STRATEGIS

1. Tersedianya sarana prasana pendidikan yang terkini, dan laboratorium praktikum yang sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata dan bisnis atau kemajuan teknologi demi menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri.
2. Terciptanya lingkungan akademis yang nyaman dan mendukung peserta didik untuk menjadi proaktif maupun termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kualitasnya sebagai lulusan program pariwisata dan bisnis.
3. Terwujudnya peningkatan jumlah dosen yang telah tersertifikasi dosen oleh Kemenristek Dikti.
4. Tersedianya tenaga pengajar profesional dan kompeten di bidang keilmuannya masing - masing, serta memiliki pengalaman industri di dalam dan luar negeri yang menunjang kinerja dalam bidang pendidikan.
5. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang mengacu KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), standar internasional melalui program AHLEI (American Hotel & Lodging Educational Institute), inovasi pendidikan berbasis teknologi, dan kemerdekaan belajar yang berfokus pada mahasiswa.
6. Terciptanya budaya meneliti dosen yang didukung oleh manajemen IPB Internasional dalam hal pendanaan dan dibimbing oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM).
7. Terwujudnya publikasi penelitian yang tercantum dalam prosiding atau jurnal nasional dan jurnal internasional (baik terakreditasi atau belum terakreditasi).
8. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat oleh masing – masing program studi dengan kekhasan masing – masing.
9. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat oleh institusi sebagai bentuk implementasi keilmuan yang dapat diterapkan secara langsung untuk komunitas.
10. Terselenggaranya sertifikasi kompetensi lulusan di bidang hospitalitas dan pariwisata.

11. Terwujudnya peningkatan jalinan kerjasama dengan industri pariwisata dan bisnis atau pengguna lulusan.
12. Terbentuknya inkubator pariwisata dan bisnis yang menjadi wadah bagi kreatifitas mahasiswa, peningkatan kompetensi dosen, maupun kerjasama dengan industri.
13. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam negeri (akademisi atau kampus pariwisata dan bisnis) yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
14. Terwujudnya gugus pengendali mutu yang bertugas untuk menjamin pengelolaan program pendidikan sesuatu aturan yang ditetapkan di IPB Internasional.
15. Terwujudnya integritas pegawai, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan melalui program pengembangan sumber daya manusia, penghargaan, dan kesejahteraan karyawan.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Saat ini Yayasan Dharma Widya Ulangun sudah mengelola pendidikan tingginya (IPB Internasional yang sebelumnya STPBI) selama 12 tahun. Tahun 2020 akan menjadi salah satu tonggak penting yaitu satu dasa warsa perjalanan, karena pada saat ini IPB Internasional (sebelumnya STPBI) telah melakukan layanan pendidikan kepada masyarakat selama 12 tahun. Oleh karena itu, Rencana Strategis (Renstra) IPB Internasional 2020-2024 memiliki posisi penting dalam memandu perjalanan IPB Internasional selama 5 tahun mendatang.

Arah strategis IPB Internasional ke depan dirumuskan berdasarkan pada UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, serta memperhatikan kekuatan, kendala, dan tantangan yang dihadapi IPB Internasional dalam pengembangannya dimasa mendatang. Oleh sebab itu, arah strategis IPB Internasional pada lima tahun mendatang disusun sebagai berikut:

- Menjadi perguruan tinggi (institut) bidang pariwisata dan bisnis yang dapat menjawab tantangan pariwisata dan bisnis baik di aras nasional, regional, maupun internasional.
- Menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional, bermartabat, berjiwa kepeloporan dan memiliki integritas tinggi.

3.1. ARAH KEBIJAKAN

Perumusan arah kebijakan IPB Internasional meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumber daya manusia, pendanaan, sarana dan prasarana, organisasi dan manajemen, kemahasiswaan, penjaminan mutu, dan kerjasama. Rumusan arah kebijakan tersebut dijabarkan kedalam program kerja tahunan

3.1.1. BIDANG PENDIDIKAN

Rencana Strategis pengembangan jangka menengah IPB Internasional 2020-2024 menyatakan bahwa tujuan pengembangan IPB Internasional adalah terwujudnya IPB Internasional sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata dan bisnis di tingkat nasional.

Agar tercapainya tujuan tersebut, diperlukan hal-hal berikut:

- Menghasilkan lulusan yang handal, dapat dipercaya, memiliki integritas dan berjiwa kepeloporan, sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi kemajuan

ilmu pengetahuan, teknologi, perekonomian, serta kesejahteraan rakyat dan bangsa melalui program-program pendidikan pariwisata dan bisnis unggulan.

- Menjadi pusat pengembangan ilmu pariwisata dan bisnis melalui budaya dan atmosfer akademik yang dapat menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan integritas tinggi sehingga terjalannya kolaborasi yang sehat diantara berbagai komponen pemangku kepentingan pariwisata dan bisnis.

3.1.2. BIDANG PENELITIAN

Ruang lingkup bidang keilmuan yang dikembangkan IPB Internasional adalah pariwisata dan bisnis pada periode 2020-2022, penelitian IPB Internasional didasarkan pada empat kebijakan umum, sebagai berikut:

- Mengembangkan penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan atau permasalahan masyarakat (inovasi), serta yang terkait dengan pengembangan pariwisata dan bisnis berkelanjutan.
- Mengembangkan penelitian yang dapat menggali nilai tambah pengetahuan dan nilai tambah ekonomi pariwisata dan bisnis pada sumber-sumber kekayaan dan budaya nasional Indonesia.
- Meningkatkan penelitian yang mendukung peran IPB Internasional pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pariwisata dan bisnis, teknologi, dan seni, bersama-sama dengan negara maju lainnya.

3.1.3. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah tugas dan tanggung jawab setiap sivitas akademika. Konsekuensinya, setiap dosen dapat dituntut kinerja terkait pengabdian masyarakat. Dalam perkembangannya, para dosen di IPB Internasional diarahkan untuk menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat ketika mengusulkan kenaikan jabatan fungsional dosen. Hal tersebut dilaksanakan pula oleh mahasiswa dengan berbagai macam jenis kegiatan di bawah bimbingan para dosen. Adapun jenis kegiatan tersebut diantaranya aplikasi manajemen (APM) pengembangan desa wisata, pembinaan komunitas tertentu, dan bentuk-bentuk lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat selama ini dilaksanakan secara terstruktur dan terencana dengan jelas yang tertuang dalam RENSTRA Pengabdian Masyarakat tingkat keberhasilannya dapat diukur dengan jelas. Oleh karena itu, arah kebijakan untuk bidang Pengabdian Kepada Masyarakat diarahkan

mengacu pada: Statuta, Renstra, Program kerja, dan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat.

- Mendorong kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelayanan dan/atau kerja sama IPB Internasional dengan masyarakat sesuai dengan kompetensi akademik yang dimiliki untuk pembangunan pariwisata dan bisnis berkelanjutan.
- Mendorong kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu melalui kegiatan pendidikan dan penelitian.

3.1.4. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

- Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan.
- Mengembangkan sistem penghargaan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

3.1.5. BIDANG PENDANAAN

Dalam mendukung upaya pencapaian target pengembangan IPB Internasional di akhir periode 2020-2024 dalam berbagai bidang, maka perlu dipelajari rekam-jejak, berbagai upaya pendanaan yang telah dilakukan, faktor internal dan eksternal IPB Internasional sebagai Perguruan Tinggi Swasta. Kebijakan pendanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan
- Melakukan pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- Mengembangkan upaya penggalangan dana secara pro-aktif dan berkelanjutan.

3.1.6. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

- Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan penelitian pariwisata dan bisnis yang berstandar internasional dengan disertai pemeliharaan berkelanjutan.
- Mengembangkan system teknologi informasi

3.1.7. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

- Meningkatkan tata pamong yang baik
- Mengembangkan kelembagaan pengelolaan dan pelayanan program internasional
- Mengembangkan sistem informasi manajemen terpadu

3.1.8. BIDANG KEMAHASISWAAN

- Meningkatkan jumlah dan mutu Program Kreativitas Mahasiswa baik di aras nasional dan internasional
- Meningkatkan peranan alumni dalam pengembangan IPB Internasional

3.1.9. BIDANG PENJAMINAN MUTU

- Meningkatkan jumlah dan mutu standard dan prosedur operasional
- Mengembangkan dan pemutakhiran Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)
- Melaksanakan akreditasi baik nasional maupun internasional

3.1.10. BIDANG KERJASAMA

- Secara proaktif mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait baik di aras nasional, regional, maupun internasional
- Melaksanakan promosi dan sosialisasi baik di aras nasional, regional, maupun internasional.

3.2. STRATEGI

Untuk mencapai dan melaksanakan arah kebijakan IPB Internasional dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, SDM, pendanaan, sarana dan prasarana, organisasi dan manajemen, kemahasiswaan, prnjaminan mutu, dan kemitraan pada periode 2020-2024 ini, maka uraian berikut menjelaskan strategi yang harus dilakukan. Perumusan strategi ini didasarkan pada analisis SWOT untuk setiap aspek yang dikaji.

3.2.1. BIDANG PENDIDIKAN

Strategi yang perlu dikembangkan untuk mencapai arah kebijakan pengembangan bidang pendidikan adalah sebagai berikut.

- Mengembangkan program pendidikan pariwisata dan bisnis yang terintegrasi antar disiplin ilmu
- Mengusulkan ijin penyelenggaraan pendidikan S2 Pariwisata Terapan
- Menetapkan standar dan capaian akreditasi untuk peningkatan mutu pendidikan.
- Memperkuat kerja sama pendidikan dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Memperluas akses pendidikan sebagaimana peran penting perguruan tinggi dalam mengatasi kesenjangan ekonomi, sosial dan budaya.
- Mengembangkan metodologi mengajar bagi para tenaga pendidik/dosen.

3.2.2. BIDANG PENELITIAN

- Meningkatkan produktivitas penelitian IPB Internasional dari segi kualitas dan kuantitas.
- Meningkatkan kerja sama penelitian dengan institusi unggulan nasional atau internasional terutama untuk penelitian unggulan.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas hak cipta (HAKI) dikalangan dosen dan mahasiswa.

3.2.3. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- Menjadikan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari prestasi akademik dalam pendidikan karakter bagi dosen dan mahasiswa.
- Menetapkan substansi pengabdian kepada masyarakat menurut keilmuan/kompetensi secara multidisiplin.
- Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui program pengabdian kepada masyarakat untuk mengatasi masalah/persoalan yang ada di masyarakat.

3.2.4. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

- Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik baik dibidang akademik maupun nilai-nilai sehingga dapat menjadi panutan/teladan bagi mahasiswa, lulusan dan bagi masyarakat.
- Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan sehingga dapat mendukung dan menguatkan dalam pencapaian tujuan lembaga.
- Menerapkan sistem penghargaan dan sanksi (rewards & punishment) kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung kinerja secara maksimum dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Meningkatkan integritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

3.2.5. BIDANG PENDANAAN

- Mengembangkan tata kelola pendapatan (revenue management) yang komprehensif berdasarkan hasil kajian dan evaluasi terhadap kondisi internal dan eksternal.
- Mengembangkan tata kelola efisiensi (managing efficiency)
- Meningkatkan peran aktif IPB Internasional dalam memanfaatkan berbagai peluang/sumber pendapatan yang sejalan dengan pelaksanaan misi IPB Internasional

3.2.6. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dan penelitian berstandar internasional dengan pemeliharaan berkelanjutan.
- Mengembangkan system informasi sebagai sarana inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

3.2.7. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

- Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen dan kinerja berbasis teknologi informasi (TI)
- Mewujudkan sistem informasi yang lengkap sehingga dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- Meningkatkan peranan/keikutsertaan di berbagai asosiasi/organisasi yang relevan baik di aras nasional maupun internasional

3.2.8. BIDANG PENJAMINAN MUTU

- Meningkatkan kepuasan mahasiswa dan masyarakat
- Meningkatkan peringkat akreditasi program studi dan institusi
- Meningkatkan jumlah dokumen mutu

3.2.9. BIDANG KEMAHASISWAAN

- Meningkatkan rasio jumlah calon mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar
- Meningkatkan hubungan/jaringan kerjasama dengan alumni
- Meningkatkan hasil PKM di aras nasional dan internasional.

3.2.10. BIDANG KERJASAMA

- Meningkatkan kerjasama dibidang pendidikan di aras nasional dan internasional
- Meningkatkan kerjasama dibidang penelitian baik di aras nasional dan internasional
- Meningkatkan kerjasama dibidang dunia kerja dan dunia industry (penempatan) lulusan baik di aras nasional dan internasional
- Meningkatkan promosi melalui informasi teknologi

BAB IV

PROGRAM, TARGET KINERJA, DAN PENDANAAN

Pembahasan pada bab ini meliputi program strategis dari masing-masing bagian yang selanjutnya dijabarkan kedalam indikator unjuk kerja. Masing-masing indikator unjuk kerja ditetapkan target pencapaian setiap tahunnya dan dilengkapi dengan satuan pencapaiannya beserta dengan gambaran pendanaanya.

4.1.1. BIDANG PENDIDIKAN

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengusulan ijin penyelenggaraan Pendidikan S2 Pariwisata Terapan	Diperoleh Ijin S2 Pariwisata Terapan		0%	25%	50%	100%			
2.	Pengembangan program / kelas internasional	Diperolehnya ijin Penyelenggaraan kelas Internasional		0%	20%	40%	60%	80%	90%	100%
3.	Penguatan kualitas lulusan	a.	Persentase mahasiswa yang lulus dengan:							
			- IPK > 3,50	75%	75%	80%	85%	90%	95%	100%
			- IPK > 3,90	20%	20%	29%	30%	31%	32%	33%
		b.	Presentase mahasiswa lulus tepat waktu	75%	75%	75%	80%	85%	90%	95%

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
		c.	Persentase penyerapan lulusan oleh pengguna dalam 6 bulan	70%	72%	74%	76%	78%	80%	82%
		d.	Jumlah prestasi tingkat nasional mahasiswa dalam kegiatan penunjang akademik	15	15	20	26	32	38	44
4.	Penguatan kualitas pembelajaran	a.	Peningkatan kualitas system pembelajaran berbasis IT (LMS)	50%	50%	40%	50%	60%	70%	80%
		b.	Peningkatan jumlah media / sumber belajar berbasis IT (e-book, video, audio, e-jurnal)	50%	50%	52%	54%	56%	58%	60%
		c.	Pembelajaran bilingual (bhs inggris)	20%	20%	25%	30%	35%	50%	60%
		d.	Pelayanan pembelajaran berbasis IT (SIKAD)	70%	70%	75%	80%	85%	90%	95%
		e.	Jumlah intake mahasiswa dalam mengikuti GAP/ Sertifikasi dari AHLEI	0 (GAP)	0	0	50	60	80	100
				0 (Sertifikasi)	0	0	30	35	40	45
		f.	Penerapan Kurikulum Merdeka belajar kampus merdeka/prodi	0%	0%	20%	40%	60%	80%	100%
		g.	Peningkatan jumlah kegiatan menciptakan suasana akademik /prodi/ tahun	-	-	6	7	8	9	10

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
		h. Peningkatan jumlah dosen praktisi industri dalam kegiatan pembelajaran / bidang keahlian/tahun akademik	-	-	10	15	20	25	30
		i. Peningkatan jumlah kegiatan / program alumni dalam membantu kualitas pembelajaran / tahun	-	-	2	3	4	5	6
		j. Peningkatan kualitas tracer studi lulusan dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum	20%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
5.	Peningkatan kualitas dosen	a. Persentase Dosen bergelar doktor	2%	2%	3%	4%	5%	6%	7%
		b. Jumlah Dosen guru besar	0	0	0	0	0	0	1
		c. Persentase dosen tetap tersertifikasi sebagai pengajar (Serdos)	20%	23%	24%	25%	30%	40%	50%
		d. Persentase dosen tersertifikasi keahlian teknis bidang keahlian yang diajar (LSP)	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%
		e. Jumlah Dosen tersertifikasi CHE dari AHLEI	8	8	8	10	12	14	16
		f. Jumlah dosen yang mengikuti asosiasi profesi sesuai bidang keahlian	10	10	12	14	16	18	20

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
6.	Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi	a.	Akreditasi Prodi Nasional (BAN-PT) Score “A” / predikat “unggul”	1	3	1	2	3	5	6
		b.	Akreditasi Internasional (institusi)	NA	NA	NA	NA	1	1	1
		c.	Akreditasi Institusi Nasional (BAN-PT) score “A”	C	C	C	C	C	A	A
7.	Peningkatan sarana dan prasarana praktikum	a.	Pengembangan system informasi hotel pada lab praktikum	50%	50%	60%	70%	80%	90%	95%
		b.	Pengembangan laundry “teaching factory”	NA	NA	NA	NA	20%	60%	100%
		C	Pengembangan coffe shop “teaching factory”	NA	NA	NA	NA	20%	60%	100%
		d.	Pengembangan pastry & bakery “teaching factory”	NA	NA	NA	NA	20%	60%	100%
		e.	Pengembangan travel agent “teaching factory”	NA	NA	NA	NA	20%	60%	100%
		f.	Pengembangan lab TI/digital	NA	NA	NA	20%	50%	80%	100%

4.1.2. BIDANG PENELITIAN

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah yang bereputasi	a.	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	Belum ada sebelumnya	10	15	20	25	30	35
		b.	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terindeks SINTA	Belum ada sebelumnya	2	5	7	10	12	15
		c.	Jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional	Belum ada sebelumnya	15	20	25	30	35	40
		d.	Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasional	Belum ada sebelumnya	5	10	15	20	25	30
		e.	Jumlah sitasi	Belum ada sebelumnya	30	50	70	90	110	130
		f.	Jumlah buku ilmiah yang dihasilkan dosen	Belum ada sebelumnya	5	8	11	14	17	20
2.	Peningkatan jumlah hak paten, prototype dan karya kreatif	a.	Jumlah hak Paten (HAKI)	Belum ada sebelumnya	2	5	7	10	12	15
		b.	Jumlah dana penelitian internal	Belum ada sebelumnya	30	50	70	100	130	150
		c.	Pengakuan (recognition) dari industry terkait produk/barang/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa	Belum Ada sebelumnya	0	0	6	12	18	24

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
3.	Peningkatan kerja sama riset nasional dan internasional	a.	Jumlah kerja sama riset nasional	Belum ada sebelumnya	1	2	3	4	5	6
		b.	Jumlah kerja sama riset internasional	Belum ada sebelumnya						
4.	Peningkatan jumlah penelitian kewirausahaan	a.	Jumlah penelitian kewirausahaan	Belum ada sebelumnya						
5.	Peningkatan peran aktif mahasiswa dalam penelitian/karyatulis ilmiah	a.	Jumlah penelitian dan karya ilmiah di tingkat nasional	Belum ada sebelumnya	20	40	60	80	100	120
		b.	Jumlah penelitian dan karya ilmiah di tingkat internasional	Belum ada sebelumnya	10	20	30	40	50	60

4.1.3. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh	a.	Jumlah rata-rata mahasiswa yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat / tahun	Belum ada sebelumnya	50%	60%	70%	80%	90%	100%

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
	mahasiswa dan dosen sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik	b.	Jumlah rata-rata dosen yang berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (narasumber, pelatih, fasilitator, tenaga ahli, dll) / semester	Belum ada sebelumnya	50%	60%	70%	80%	90%	100%
2.	Peningkatan peran aktif mendukung pemerintah dan industri dalam mewujudkan Desa Wisata	a.	Jumlah desa wisata yang dikembangkan melalui partisipasi aktif IPB Internasional	Belum ada sebelumnya	2	3	4	5	6	7
3.	Pembentukan inkubator bisnis untuk menghasilkan “usaha inovatif”	a.	Jumlah bisnis yang dihasilkan / tahun	Belum ada sebelumnya	1	2	3	4	5	6
		b.	Jumlah pengakuan/penghargaan terhadap bisnis dari pihak eksternal	Belum ada sebelumnya	1	1	2	2	3	3

4.1.4. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Peningkatan sumber daya manusia	a. Jumlah tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan S3	13	13	13	14	14	15	15
		b. Jumlah tenaga pendidik dengan kualifikasi jabatan guru besar	Belum ada sebelumnya	0	0	0	0	1	2
		c. Jumlah tenaga akademik baru yang melakukan program post doctoral	Belum ada sebelumnya	0	0	1	1	1	1
		d. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program pendidikan lanjutan	Belum ada sebelumnya	1	8	15	15	15	15
		e. Jumlah Tenaga kependidikan yang menguasai kemampuan Bahasa Inggris (bersertifikat)	Belum ada sebelumnya	0	0	20%	40%	50%	60%
		f. Jumlah Tenaga kependidikan yang menguasai kemampuan dasar IT (bersertifikat)	Belum ada sebelumnya	0	0	20%	40%	50%	60%
		g. Jumlah program pelatihan	Belum ada	0	0	2	4	6	8

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
			pengembangan kompetensi untuk tenaga kependidikan	sebelumnya						
		f.	Jumlah Teknisi dan Laboran (bersertifikat)	Belum ada sebelumnya	0	0	2	3	4	4
2.	Pemberian penghargaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi	a.	Penetapan dan Implementasi system reward dan punishment	Belum ada sebelumnya	0	50%	80%	100%	100%	100%
		b.	Jumlah tenaga pendidik yang menerima penghargaan dari IPB Internasional	Belum ada sebelumnya	0	6	5	5	5	5
		c.	Jumlah tenaga kependidikan yang menerima penghargaan dari IPB Internasional	Belum ada sebelumnya	16	17	20	15	10	10
		d.	Penurunan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mendapatkan punishment	Belum ada sebelumnya	-	25%	50%	75%	99%	99%
3.	Pelaksanaan rekrutmen dan kaderisasi	a.	Rasio antara tenaga pendidik dan mahasiswa	Belum ada sebelumnya	Dosen:92 Mahasiswa:4000	1:43	1:43	1:45	1:45	1:45
		b.	Rasio antara tenaga	Belum ada	1.440/22.000	1:43	1:43	1:40	1:40	1:40

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
	tenaga akademik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan		kependidikan dan mahasiswa	sebelumnya	atau 1:15 Non dosen: 93					
		c.	Sistem pengukuran kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Belum ada sebelumnya	0	1	1	1	1	1

4.1.5. BIDANG PENDANAAN

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Peningkatan upaya perolehan pendanaan (revenue)	A	Jumlah dana dari kemitraan	500.000.000	525.000.000	105%	105%	105%	105%	105%
		b.	Jumlah dana hibah	200.000.000	210.000.000	105%	105%	105%	105%	105%
		c.	Jumlah dana dari masyarakat	50.145.600	55.160.160	110%	110%	110%	110%	110%
		d.	Jumlah dana dari penerimaan lainnya	85.000.000	89.250.000	105%	105%	105%	105%	105%
2.	Monitoring, evaluasi,	a.	Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	95%	96%	97%	98%	98%	98%	98%

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
	implementasi program dan anggaran									
3	Mengelola efisiensi	A	Persentase (rasio) antara anggaran pendapatan dan anggaran biaya.	65%	65%	64%	64%	63%	63%	63%

4.1.6. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

N O	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Peningkatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian	a.	Jumlah ruangan kelas	Belum pernah ada sebelumnya	21	24	24	30	30	30
		b.	Jumlah laboratorium praktik	Belum pernah ada sebelumnya	10	15	20	20	20	20
		c.	Revitalisasi peralatan laboratorium praktik	Belum pernah ada sebelumnya	-	-	-	-	-	-
		d.	Peningkatan kualitas koneksi internet di dalam kampus	200 kbps	200 kbps	200 kbps	320 kbps	320 kbps	640 kbps	640 kbps
		e.	Jumlah dan kapasitas ruang belajar bersama (auditorium)		1/100 Pac	1/180 Pac	2/500 Pac	2/500 Pac	2/500 Pac	2/500 Pac

N O	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
		g.	Luas tanah/lahan	Belum pernah ada sebelumnya	6.300m2	7.300 m2	10.00 0m2	1200 0m2	1500 0m2	1500 0m2
		h.	Luas bangunan	Belum pernah ada sebelumnya	3.300m2	5.300 m2	7.000 m2	9.000 m2	10.00 0m2	10.00 0m2
		i.	Penyediaan Co-working space di dalam kampus	Belum pernah ada sebelumnya	-	1	1	2	2	3
		j.	Studio pembuatan content pembelajaran digital (e- learning)/vector	Belum pernah ada sebelumnya	-	1	1	1	2	2
		k.	Penyediaan Lab Digital	Belum pernah ada sebelumnya	-	1	1	1	2	2
2.	Pengelolaan asset tanah IPB Internasional	a.	Jumlah sertifikasi asset tanah IPB Internasional	Belum pernah ada sebelumnya	9	10	10	10	11	11

4.1.7. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengembangan sistem manajemen dan SOP	a.	Keserbacakupan SOP terhadap seluruh proses operasional institusi	25%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
		b.	Jumlah Dokumen kebijakan (SK) sebagai tindaklanjut regulasi pemerintah / kebutuhan khusus	20%	20%	30%	40%	50%	60%	70%
2.	Pengembangan sistem KPI sebagai system pengembangan lembaga	a.	Persentase implementasi KPI	Belum pernah ada sebelumnya	20%	20%	30%	40%	50%	60%
3.	Peningkatan manajemen kelembagaan pengelolaan inovasi pembelajaran	a.	Implementasi pengelolaan inovasi pembelajaran	Belum pernah ada sebelumnya	50%	60%	70%	70%	80%	80%
4.	Peningkatan unit pendukung program	a.	Tingkat kepuasan mahasiswa asing	%	50%	60%	70%	70%	80%	80%
		b.	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	-	0	-	-	1	2	3

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
	internasional	c.	Bhs Inggris	-	1	2	2	3	4	5
		d.	Jumlah mahasiswa / tahun	-	-	10	15	20	25	30
5.	Penguatan dan pengembangan sistem informasi	a.	Keserbacakupan system informasi dalam pengendalian operasional institusi	Belum pernah ada sebelumnya (%)	10%	10%	20%	30%	40%	50%

4.1.8. BIDANG PENJAMINAN MUTU

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Peningkatkan kepuasan kepada mahasiswa dan masyarakat	a.	Indeks kepuasan mahasiswa	50%	50%	55%	60%	65%	70%	75%
		b.	Indeks kepuasan masyarakat industri	50%		4	4,2	4,2	4,5	4,5
		c.	Indeks kepuasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.	50%	3	3	3,5	3,5	3,5	3,5
2	Pelaksanaan audit internal dan rapat tinjauan manajemen	a	Efektivitas audit internal dan rapat tinjauan manajemen	30%	30%	350%	40%	45%	50%	55%

4.1.9 BIDANG KEMAHASISWAAN

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan rasio jumlah calon mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar	a.	Rasio jumlah pendaftaran mahasiswa baru dengan yang diterima	Belum ada sebelumnya	Mendaftar: Diterima 2:1	Mendaftar: Diterima 2:1	Mendaftar: Diterima 2:1	Mendaftar: Diterima 4:1	Mendaftar: Diterima 4:1	Mendaftar: Diterima 6:1
2	Peningkatan hubungan/jaringan kerjasama dengan alumni	a.	Jumlah kesempatan magang	Belum ada sebelumnya	1.105	1.148	1.257	1.500	1.500	1.500
		b.	Jumlah tempat penempatan		202	241	260	280	300	320
3	Peningkatan hasil hibah PKM (program Kreativitas mahasiswa)	a.	Jumlah hibah	Belum ada sebelumnya	0	3	3	6	6	8
		b.	Luaran hibah pkm	Belum ada sebelumnya	0	3	3	6	6	8
4	Program peningkatan	a	Jumlah program peningkatan soft skill	Belum ada sebelumnya	5	5	10	15	20	25

NO .	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
	soft skill								

4.1.10 BIDANG KERJASAMA

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kerjasama SPB di sekitar Indonesia	Program SPB di luar Bali	1	1	1	2	3	4	5
2	Penguatan brand di marketing tools	Penjualan merchandise	10%	10%	10%	15%	25%	30%	35%
3	Penguatan brand IPBI	Promosi Youtube	30%	10%	12%	20%	30%	40%	50%
		Promosi Instagram	50%	50%	52%	54%	56%	58%	60%
		Promosi Facebook	50%	50%	52%	54%	56%	58%	60%
		Brand book	5%	5%	5%	10%	15%	20%	30%
4	Kerjasama dengan institusi pariwisata	Kerjasama dengan sekolah (akademisi)	10	10	10	15	25	30	35

NO.	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASED LINE	TARGET 2019	2020	2021	2022	2023	2024
	dan bisnis dalam negeri	Kerjasama dengan industry pariwisata dan bisnis	10	10	12	20	30	40	50
		Kerjasama dengan komunitas pariwisata dan bisnis	10	10	12	15	18	20	25
		Kerjasama badan pemerintah	2	2	4	6	8	10	12
		Kerjasama dengan berbagai media	5	5	6	8	10	12	14
5	Kerjasama dengan institusi Pendidikan pariwisata dan bisnis luar negeri	Mahasiswa asing belajar di IPBI	-	10%	10%	15%	25%	30%	35%
		Mahasiswa IPBI belajar di univ.luar	10%	10%	10%	15%	25%	30%	35%
		Dosen mengajar ke institusi luar	10%	10%	10%	15%	25%	30%	35%
		Dosen dari institusi luar negeri	10%	10%	10%	15%	25%	30%	35%
		Penelitian Bersama (join research)							

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Rencana pendanaan akan berasal dari 3 sumber yaitu:

- Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP)
- Pengembangan unit usaha (layanan teknis)
- Hibah penelitian dari pemerintah dan hibah kompetisi

BAB. V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) IPB Internasional disusun sesuai dengan Pedoman Penyusunan Renstra Kemenristek DIKTI yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi kebijakan, program, dan kegiatan di lingkungan IPB Internasional

Renstra IPB Internasional 2020 - 2024 akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Anggaran sehingga akan menjadi lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya baik dari segi pengelolaan sumber dana maupun percepatan waktu realisasinya.

Renstra ini tidak akan bermakna jika tidak ditindaklanjuti dengan pelaksanaan kegiatan yang profesional, innovative dan motivasi yang tinggi dari setiap pelaku kegiatan di lingkungan IPB Internasional. Oleh sebab itu, diharapkan IPB Internasional dapat menjabarkannya kedalam bentuk yang lebih operasional agar visi dan misi yang telah ditetapkan dapat terwujud.